



# ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

Jalan Karang Tengah Raya 59 B – Lebak Bulus Jakarta 12440 Telp. (021) 75816884 – 85 Fax (021) 7668726  
Email : oraripst@cbn.net.id

## KEPUTUSAN KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA Nomor : KEP-010/OP/KU/2007

### TENTANG

#### PEDOMAN KARTU QSL DAN PEDOMAN TATA KERJA BIRO QSL

#### KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

- Menimbang :
1. Komunikasi antar Amatir Radio baik tingkat Lokal, Nasional dan Internasional kian meningkat selaras dengan perkembangan keanggotaan ORARI dewasa ini.
  2. Dengan berkembangnya komunikasi antar anggota baik di tingkat Nasional maupun Internasional dituntut peningkatan pembinaan khususnya dalam memberikan tanggung jawab konfirmasi dari suatu komunikasi berupa kartu QSL beserta prosedur pengiriman maupun penerimaannya.
  3. Bahwa Kartu QSL selain merupakan konfirmasi dari suatu komunikasi, kartu QSL juga merupakan suatu persyaratan untuk ujian kenaikan tingkat, syarat untuk memperoleh berbagai Award's Amatir Radio, dsb.
  4. Bahwa disiplin pengiriman/penerimaan kartu QSL sebagai tanggung jawab suatu komunikasi mencerminkan citra Amatir Radio Indonesia sesuai dengan kode etik Amatir Radio.
  5. Bahwa biaya Pengiriman Kartu secara direct dirasakan cukup memberatkan Anggota, sehingga perlu diupayakan langkah-langkah untuk meringankan biaya pengiriman kartu-kartu QSL
  6. Bahwa diperlukan adanya keseragaman pedoman, ketentuan tentang tata kerja Biro QSL dan kartu QSL yang berlaku secara Nasional yang mengikat seluruh Amatir Radio Indonesia.
- Menimbang :
1. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM-49 tahun 2002 tentang Pedoman Kegiatan Amatir Radio.
  2. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 03/P/M.Kominfo/5/2005 tertanggal 9 Mei 2005 tentang Penyesuaian kata sebutan pada beberapa Keputusan/Peraturan Menteri Perhubungan yang mengatur materi muatan khusus di bidang Pos dan Telekomunikasi
  3. Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga ORARI
  4. Keputusan Musyawarah Nasional VIII tahun 2006 tentang Garis besar kebijaksanaan ORARI tahun 2006 – 2011
  5. Keputusan Musyawarah Nasional VIII tahun 2006 tentang Rekomendasi Munas VIII tahun 2006

### MEMUTUSKAN


- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA UMUM ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA  
TENTANG PEDOMAN KARTU QSL DAN PEDOMAN TATA KERJA BIRO QSL

- Pertama : Pedoman Kartu QSL sebagaimana tersebut dalam lampiran "A" surat keputusan ini berlaku bagi seluruh anggota ORARI.
- Kedua : Pedoman tatakerja QSL Biro ORARI tersebut dalam lampiran "B" surat keputusan ini, berlaku bagi ORARI Daerah dan Lokal di seluruh Indonesia.
- Ketiga : Dengan diberlakukannya surat keputusan ini, maka Surat Keputusan Ketua Umum ORARI nomor 48/P/KU/85 tertanggal 22 September 1985 dinyatakan tidak berlaku.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 7 Januari 2007

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA  
KETUA UMUM,



The seal is circular with a red border containing the text "ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA" at the top and "PENGURUS PUSAT" at the bottom. In the center is a red diamond-shaped logo with the letters "ORARI" inside. To the right of the seal is a handwritten signature in black ink.

SUTIYOSO – YBØST

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi;
2. Dewan Pengawas dan Penasehat ORARI Pusat
3. Para Ketua ORARI Daerah se-Indonesia;
4. Distribusi "A" (ORARI Pusat);

## PEDOMAN KARTU QSL

Kartu QSL adalah tanda bukti / konfirmasi dari suatu komunikasi yang telah dilakukan oleh Stasiun Radio Amatir

Setiap Amatir Radio yang telah melakukan komunikasi wajib mengirimkan Kartu QSL kepada stasiun lawan berkomunikasi dan Setiap Amatir Radio yang menerima kartu QSL atau kartu SWL wajib membalas dengan kartu QSL miliknya

1. Fungsi dari Kartu QSL adalah Sebagai :

- Bukti dari komunikasi yang telah dilakukan
- Benda Kenangan
- Bukti prestasi dari seorang Amatir Radio
- Persyaratan untuk memperoleh Award's
- Salah satu persyaratan untuk ujian kenaikan tingkat
- Bahan penyampaian informasi teknis dan komunikasi
- Sarana promosi Pariwisata Indonesia ke manca negara

2. Bentuk Berbentuk kartu pos

3. Ukuran Standard kartu Internasional yaitu 90 x 140 mm

4. Berat kertas Standard 3 gram dan Maximum 4 gram

Kartu QSL yang tidak menggunakan standar tersebut, akan merugikan pemilik itu sendiri, karena selain biayanya lebih mahal, pengirimannya harus dilakukan secara langsung, dan bila melalui QSL Biro maka kemungkinan Kartu-kartu tersebut tidak akan sampai kepada alamat yang di tuju.

Hal ini disebabkan pengiriman melalui QSL Biro adalah merupakan pengiriman secara kolektif dengan biaya yang rendah, dengan demikian bila ukuran maupun berat yang melebihi ketentuan, akan menimbulkan hambatan dalam pengiriman.

Banyaknya Biro QSL Dunia yang telah menggunakan "Ban berjalan" dalam menyortir kartu, ukuran dan berat yang tidak standard akan mengganggu kelancaran ban berjalan tersebut.

5. Ketentuan data a. Pemilik Kartu

- Nama panggilan dalam huruf-huruf yang jelas tampak
- Alamat lengkap
- Alamat Zone Zone ITU dan Zone CQ
- Alamat QTH locator

b. Data Komunikasi / Monitoring yang terjadi :

- Nama panggilan stasiun lawan atau yang dimonitor (termasuk kegiatannya, misalnya : Maritime Mobile, Portable dan lain-lainnya)
- Tanggal terjadinya komunikasi
- Waktu terjadinya komunikasi/monitor didalam Universal Time Coordinated (UTC)
- Band frekuensi yang dipergunakan/monitor
- Mode yang digunakan/monitor
- Signal report yang diterima (RST)

- c. Data Peralatan yang digunakan :
  - Jenis pemancar/penerima yang digunakan
  - Jenis antenna yang digunakan
  - Daya pemancar yang digunakan

d. Dekorasi :

Hanya sebagai penghias kartu

Dekorasi sebagai penghias diserahkan kepada masing-masing anggota, asal tidak mengganggu ketentuan, khususnya kolom data.

Dihimbau agar kartu-kartu SWL dan QSL menjadi sarana promosi Pariwisata dengan memberi dekorasi yang menggambarkan keindahan alam Nusantara

- 6 Keabsahan
  - a. Kartu QSL hanya sah apabila ditanda tangani/diparaf oleh pemilik kartu
  - b. Kartu QSL yang cedera karena terdapat coretan perubahan atau di tip-ex dan dirubah, dianggap tidak sah bagi pengajuan Award, maupun persyaratan untuk ujian kenaikan tingkat

7 Pengiriman Kartu QSL

Pengiriman kartu QSL umumnya dilakukan dengan cara :

a. Pengiriman Langsung ( Direct )

Pengiriman langsung ( Direct ) adalah pengiriman yang dilakukan secara langsung kepada stasiun lawan yang tentunya menggunakan jasa kantor pos atau jasa kurir

Keuntungan melakukan pengiriman secara langsung adalah waktu tibanya Kartu QSL relatif cepat.

Permasalahan yang akan dihadapi adalah biaya pengiriman yang relatif mahal, perlu mengetahui alamat lengkap dari stasiun lawan yang akan dikirimkan kartu QSL.

Untuk mempercepat balasan dari stasiun lawan sebaiknya pengiriman kartu QSL kita lampirkan SAE atau SASE

SAE = Self Address Envelope  
Amplop kosong yang telah ditulis alamat sipengirim

SASE = Self Address Stamp Envelope

Amplop kosong yang telah ditulis alamat sipengirim dan dibubuhi prangko secukupnya, Hal ini berlaku hanya untuk pengiriman dalam satu negara, karena prangko yang dilampirkan hanya berlaku pada negara yang bersangkutan. dengan demikian sebagai pengganti Prangko dilampirkan Green Stamp atau uang 2 US \$ atau IRC ( International Reply Coupon )

b. Pengiriman Langsung ke Biro QSL Negara Tujuan atau ke QSL Manager Stasiun lawan ( Semi Direct )

Pengiriman Langsung ke Biro QSL Negara Tujuan atau ke QSL Manager Stasiun lawan, adalah seorang amatir radio mengirimkan kartu QSL nya secara langsung ke alamat Biro QSL negara yang dituju atau ke Alamat ke QSL Manager yang ditunjuk oleh Stasiun lawan, dengan maksud untuk sedikit mempercepat penyampaian kartu QSL kepada stasiun lawan yang berada di Negara tersebut.

c. Pengiriman melalui QSL Manager

Yang di maksud dengan QSL Manager adalah Amatir Radio Perorangan atau QSL Manger adalah orang-orang perorangan yang bekerja memberikan jasa pelayanan menerima atau menjawab dan mendistribusikan kartu-kartu QSL bagi seorang Amatir Radio lainnya yang membutuhkannya.

QSL Manager bukan merupakan bagian organisasi.

d. Pengiriman melalui Biro QSL

Pengiriman melalui Biro QSL adalah pengiriman secara kolektif dan dengan harga yang relatif murah.

Biro QSL adalah suatu unit kerja dari suatu Organisasi Amatir Radio yang bertugas untuk membantu anggota dalam pengiriman dan pendistribusian kartu-kartu QSL.

Keuntungan pengiriman melalui QSL Bureau adalah :

- 1). Biaya pengiriman yang jauh lebih murah dari pengiriman secara Direct, hal ini memungkinkan karena Kartu QSL dari para anggota dengan tujuan yang sama dikirimkan secara bersama-sama dengan paket pos.
- 2). Tidak perlu menggunakan sampul ( amplop )
- 3). Tidak perlu mengetahui alamat stasiun lawan
- 4). Tidak perlu melampirkan SAE atau SASE

Untuk pengiriman melalui Biro QSL akan memakan waktu relatif lebih lama dari pengiriman secara langsung.

8. Lain - lain

a. Pada bagian data Pemilik Kartu dapat ditambah kan dengan data lain yang berkaitan dengan kegiatan Amatir Radio, dalam rangka menambah nilai dari Kartu QSL seperti :

- IOTA Nomor & Nama Pulau,
- DIG Nomor & Logo,
- Amsat, Ten-Ten, dll
- Data Award yang dimiliki

b. Penulisan Kartu QSL sebagai jawaban atas Kartu SWL Yang di terima, tidak perlu menuliskan report, karena report hanya diberikan pada stasiun yang melakukan komunikasi

c. IRC (International Reply Coupon) berlaku saat ini adalah IRC yang ukurannya 10.x 15 cm sedangkan IRC lama yang berukuran 7.5 x 10.5.cm telah dinyatakan tidak berlaku lagi.



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA  
KETUA UMUM,

  
SUTIYOSO – YBØST

## PEDOMAN TATA KERJA BIRO QSL

### I. DASAR

1. Sesuai Keputusan Munas VIII tahun 2006 Nomor Kep 09/Munas/2006 tentang Rekomendasi Munas VIII tahun 2006 butir (4) "Mengupayakan diskon khusus (harga khusus) bea pengiriman QSL-Card khususnya pengiriman kartu QSL keluar negeri serta meningkatkan aktifitas biro QSL di setiap tingkatan organisasi "
2. Bahwa pada hakekatnya sebuah komunikasi bentuk apapun yang terjadi mewajibkan anggota untuk menyelesaikan administrasi yang timbul sebagai akibat komunikasi tersebut berupa pembukuan komunikasi (log-ing), pengiriman kartu QSL (verifikasi) sebagai tanda bukti keabsahan suatu komunikasi telah terjadi.
3. Bahwa pengiriman/penerimaan kartu-kartu QSL yang terus menerus, akan menciptakan beban dana yang harus ditanggung oleh anggota yang melakukan komunikasi tersebut.
4. Organisasi didalam membantu meringankan beban anggota yang memerlukan bantuan sarana distribusi dari kartu verifikasi tersebut membentuk Biro QSL yang berkewajiban untuk mendistribusikan kartu verifikasi dengan biaya yang terjangkau oleh anggota.
5. Tertib administrasi didalam pendistribusian kartu-kartu QSL ini akan juga merupakan penilaian Organisasi Amatir Dunia terhadap ORARI, karena Biro QSL ORARI akan menjadi salah satu bagian mata rantai dari Biro QSL Dunia.

### II. TUGAS-TUGAS POKOK BIRO QSL

1. Membina anggota dalam melaksanakan tertib administrasi suatu komunikasi sebagai salah satu aspek pola pembinaan anggota melalui bimbingan/penataran/edaran.
2. Menciptakan/melaksanakan system distribusi kartu SWL/QSL baik antar wilayah komunikasi maupun dari/ke luar Negeri.
3. Melaksanakan kegiatan monitoring dari pelanggaran-pelanggaran yang timbul melalui observasi kartu SWL/QSL yang diterima.
4. Menciptakan bentuk standar bentuk serta ketentuan lain yang bersangkutan dengan kartu SWL/QSL.
5. Memberikan informasi-informasi yang bersangkutan dengan kegiatan ini melalui publikasi, korespondensi kepada anggota.
6. Membantu kegiatan personalia dan Biro Nugraha dalam penilaian prestasi anggota di bidang komunikasi.
7. Menjalani kerjasama Internasional yang berkaitan dengan kegiatan ini.
8. Pembiayaan dan pertanggung-jawaban

### III. PEMBENTUKAN BIRO QSL ORARI

1. Sebagai Organisasi yang mempunyai struktur Organisasi yang integral dari Pusat, Daerah dan Lokal maka setiap pengembangan di dalam struktur organisasi ditingkat pusat seyogyanya dilaksanakan pula di Daerah dan Lokal.
2. Pembentukan Biro QSL ORARI Daerah dan Lokal agar dilaporkan kepada Biro QSL ORARI Pusat.

3. Mekanisme distribusi Biro QSL Pusat ke Daerah atau Lokal teknik pelaksanaannya merupakan sarana distribusi administratif biasa antar Pusat/ Daerah/Lokal yang harus ditingkatkan sesuai dengan meningkatkan kebutuhan organisasi dalam melayani anggotanya.

#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN BIRO QSL

1. Dengan ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka kegiatan Biro QSL dapat dibagi dalam dua hal :
  - a. Melayani Pendistribusian kartu-kartu QSL/SWL (inbound)
  - b. Melayani Pengiriman kartu-kartu QSL/SWL (outbound)

Inbound SWL/QSL Cards :

- 1) Biro QSL berkewajiban untuk menerima kartu-kartu QSL yang tiba dari dalam dan luar negeri dan didistribusikan kepada anggota melalui biro QSL Daerah/Lokal.
- 2) Bagi kartu QSL yang tidak jelas tujuannya atau identitasnya, salah penulisan nama panggilan atau yang bersangkutan telah silentkey, biro QSL berkewajiban untuk mengembalikan kartu-kartu tersebut ke negara asal dengan disertai catatan : Retour : Unknown/Unauthorized operation/ silentkey atau catatan-catatan lainnya.

Outbound SWL / QSL Cards :

- 1) Biro QSL berkewajiban pula untuk mengirimkan kartu-kartu SWL/QSL anggota yang akan dikirimkan secara kolektif ke daerah lain dan atau ke luar negeri.
- 2) Kartu-kartu QSL anggota dapat dikirimkan kepada Biro QSL Pusat melalui Biro QSL Lokal/Daerah.
- 3) Biro QSL Lokal/Daerah dapat pula langsung mengirimkan kartu-kartu SWL/QSL anggota kepada Biro QSL daerah lain dan atau ke luar negeri, untuk menghemat biaya yang tidak perlu dengan pengiriman melalui jalur Daerah → Pusat → luar negeri.
- 4) Biro QSL ORARI Pusat menetapkan Negara-negara yang dapat dilayani, berdasarkan hasil monitoring dan masukan dari para anggota tentang negara-negara yang sering dan cukup banyak didengar di frekuensi.
- 5) Tarif pengiriman kartu-kartu QSL (outbound) ditetapkan oleh Biro QSL ORARI Pusat dengan mengacu pada ketentuan Tarif Pos Paket terendah.

#### V. SARANA BIRO QSL

Dalam pembentukan Biro QSL diperlukan sarana utama sebagai berikut :

1. Petunjuk Administrasi Biro QSL yang sesuai dengan pola pembinaan dan program kerja ORARI.
2. Memiliki PO.Box Khusus bagi kegiatan Biro QSL.
3. Memiliki lemari dengan kotak-kotak sesuai dengan tujuan kartu QSL yang dibutuhkan (seperti dikantor Pos).
4. Memiliki daftar Amatir Radio se Dunia berupa :
  - a. Daftar alamat Biro QSL Daerah
  - b. Daftar alamat Biro QSL Dunia
  - c. Callbook Internasional / Nasional
  - d. Daftar alamat QSL Manager Dunia

5. Memiliki peralatan untuk kemasan Pengiriman Kartu-kartu QSL seperti Label, amplop, paket, kotak-kotak yang kuat mengingat pengiriman ke luar negeri yang akan memakan waktu dan memerlukan kemasan yang tangguh dan kedap air.  
Meningkat biaya pengiriman keluar negeri yang termurah adalah Paket Barang Cetak, maka sebaiknya kemasan yang digunakan adalah kemasan transparan ( plastik )
6. Memiliki Form daftar Negara-negara tujuan yang dilayani serta tarif pengirimannya
7. Memiliki Form monitor sebagai observasi pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.
8. Memiliki Cap dengan data sebagai berikut : UNKNOWN/ UNAUTHORIZED/ SILENTKEY/ RETOUR/REMARK.
9. Memiliki data pembukuan keuangan
10. Mendistribusikan informasi di dalam rangka menunjang kegiatan ini.
11. Korespondensi bagi anggota yang memerlukan informasi.

## VI. PEMBIAYAAN

1. Pembiayaan kemasan dan Biaya pengiriman kartu-kartu QSL ke Daerah maupun Ke Luar Negeri (OUTBOUND) dibebankan kepada anggota yang bersangkutan dengan memperhitungkan tarif pengiriman kartu QSL.
2. Pembiayaan pengadaan sarana Biro QSL, Kemasan dan Biaya Pengiriman kartu-kartu yang akan didistribusikan (INBOUND) dibebankan kepada anggaran Biro QSL yang di Subsidi Organisasi atau dari sisa dana OUTBOUND atau dari sumber-sumber keuangan lain yang tidak mengikat dan memberatkan anggota.
3. Internasional Reply Coupon (IRC) dan Green Stamp yang ditemukan dalam kartu QSL dari luar negeri di dalam paket-paket yang diterima Biro QSL menjadi dana Biro QSL.

## VII. MONITORING DAN OBSERVASI KARTU SWL / QSL

1. Organisasi Amatir Dunia menugaskan pula Biro QSL untuk melaksanakan kegiatan monitoring akan pelanggaran-pelanggaran komunikasi/ administrasi anggotanya dengan mengawasi data yang tertera pada kartu QSL.

Pelanggaran yang dapat dimonitor adalah

- a. Penyalahgunaan prefix/kelas,  
Misalnya : YD menggunakan YC dan sebagainya.
- b. Penggunaan band-band frekuensi yang belum menjadi haknya  
Misalnya : YC menggunakan 20M (14 MHz) SSB
- c. Catatan-catatan tertera pada kartu masuk perihail ia telah berkali-kali mengirim tapi belum dibalas-balas  
Misalnya : PSE QSL this is third card sent !!! dan sebagainya
- d. Pelanggaran badan-badan lain yang menggunakan frekuensi Amatir Radio.  
Misalnya : Kartu-kartu ditujukan kepada JZ sttion dan lain-lainnya.
- e. Banyaknya stasiun-stasiun kegiatan yang tidak bertuan karena tidak ada yang bertanggung jawab menyelesaikan administrasinya.  
Misalnya : stasiun Fieldday yang melakukan DX-ing
- f. Kartu-kartu QSL yang secara sengaja diubah-ubah isinya untuk tujuan-tujuan tertentu.
- g. Penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Hasil monitoring Biro QSL tersebut yang dilaporkan kepada bagian keanggotaan dan pembinaan agar kepada yang bersangkutan dapat diberikan sanksi organisasi atas pelanggaran-pelanggarannya.



## VIII. INFORMASI :

1. Pembinaan anggota di dalam kegiatan ini tidak terlepas dari tanggung jawab Biro QSL untuk terus memberikan informasi-informasi perihal bagaimana administrasi yang baik, adanya sarana-sarana informasi berupa adanya buku, publikasi buletin-buletin DX, laporan-laporan ekspedisi-ekspedisi DX Dunia dan sebagainya.
2. Informasi - informasi tersebut akan diadakan didalam publikasi organisasi untuk mempersiapkan anggota apabila ada DX Eksperimen Dunia dan khususnya perihal alamat QSL-nya
3. Menjawab korespondensi anggota yang memerlukan informasi yang berkaitan dengan kegiatan ini.

## IX. KERJASAMA INTERNASIONAL

1. Mengingat pengiriman kartu-kartu QSL secara kolektif merupakan bentuk Korespondensi secara rutin antar Biro-biro QSL Dunia, maka jelas kerjasama antar organisasi Amatir Dunia secara rutin terjelma sepanjang masa melalui Biro QSL yang menjembatani kerjasama tersebut.
2. Karena baik/buruk atau tidak berfungsinya Biro QSL suatu negara adalah yang pertama dinilai oleh Amatir Dunia sebagai pencerminan mutu administrasi organisasi amatir negara tersebut.

## X KETENTUAN STASIUN KEGIATAN

1. Mengingat banyaknya stasiun-stasiun kegiatan special event/club station/eksperimental yang selama ini tidak melaksanakan tanggung jawab administrasinya seperti :
  - a. Tidak jelas penanggung jawabnya
  - b. Tidak memiliki catatan log book
  - c. Tidak memiliki kartu SWL/QSL
2. Yang berakibat tidak ada yang bertanggung jawab atas kartu-kartu SWL/QSL dari kegiatan tersebut, sehingga bertumpuknya SWL / QSL yang masuk menjadi tidak bertuan, hal ini mengabarkan betapa tidak tanggung jawabnya penyelenggara/pelaksana kegiatan tersebut, jelas merusak citra amatir di mata Dunia.
3. Untuk itu diwajibkan kepada pelaksana kegiatan, penanggung jawab stasiun Organisasi/clubstation, untuk segera melaporkan kepada Biro QSL sebagai berikut :
  - a. Penanggung jawab Stasiun
  - b. Alamat penanggung jawabnya
  - c. Nama panggilan stasiunnya
  - d. Berapa lama kegiatannya
  - e. Contoh kartu QSL-nya
2. Stasiun kegiatan/clubstasiun diwajibkan mendaftarkan dirinya dan tidak diijinkan untuk melakukan DX-ing sebelum ketentuan administrasi untuk melakukan DX-ing sebelum ketentuan administrasi tersebut dipenuhi.
3. Guna kelancaran pelaporan perihal diatas, agar dipergunakan Bentuk Formulir "M" lampiran

## XI KETENTUAN PENUTUP

Demikian pedoman Tata Kerja dan pedoman kartu QSL ini ditetapkan untuk dipergunakan dalam pelaksanaannya.

Hal-hal yang belum tercakup dalam pedoman ini apabila ada serta sejalan dengan perkembangan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan Amatir Radio Internasional sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia akan disempurnakan dan ditetapkan kemudian oleh Biro QSL ORARI Pusat.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA  
KETUA UMUM,  
  
SUTIYOSO – YBØST



ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA

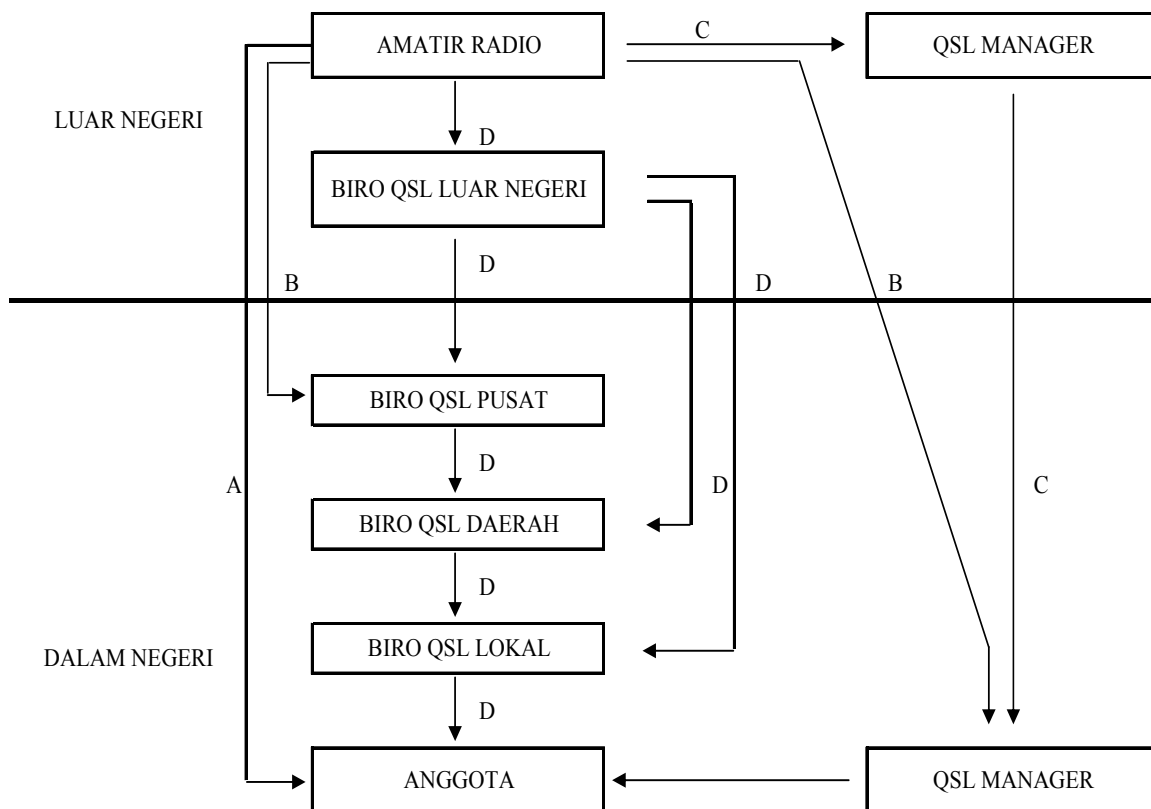
BIRO QSL PUSAT

LAPORAN PENGGUNAAN CALLSIGN KEGIATAN DAN STASIUN ORGANISASI

A	ORARI Daerah	
	ORARI Lokal	
B	Kegiatan	
	Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	s/d
	Frekuensi yang digunakan	
	Mode yang digunakan	
	Jenis Komunikasi	Lokal / DX
	Operator	Single Operator / Multy Operator
C	Callsign yang di gunakan	
D	PENANGGUNG JAWAB	
	Nama	
	Callsign	
	Alamat	
	Alamat QSL	
E	KETERANGAN	
F	CATATAN	Contoh Kartu QSL agar di lampirkan
G	Dikeluarkan di	
	Tanggal	
	Pengurus ORARI Daerah / Lokal	
	Nama	
	Callsign	
H	Catatan Biro QSL Pusat	Nomor

LAMPIRAN "D"  
SKEMA PENDISTRIBUSIAN KARTU QSL ( INBOUND )

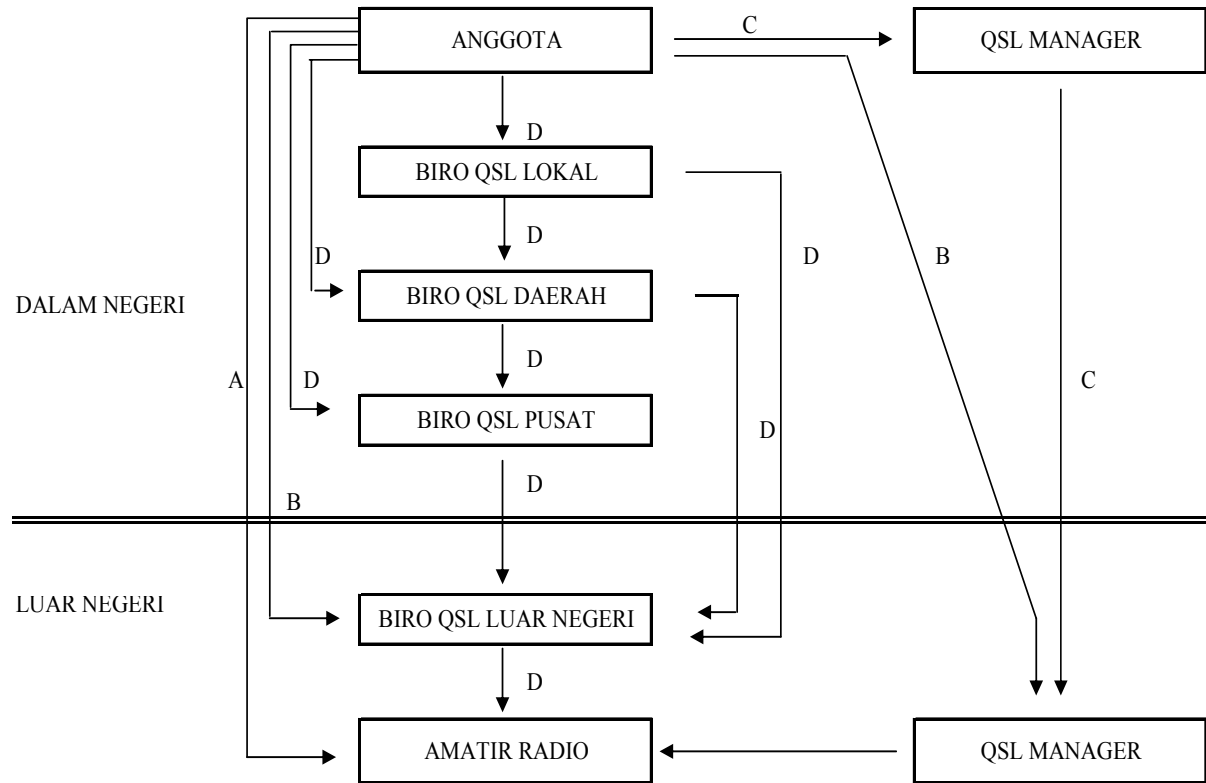
- A. Direct
- B. Semi Direct
- C. Via QSL Manager
- D. Via Biro QSL



LAMPIRAN " E "

SKEMA PENGIRIMAN KARTU QSL ( OUTBOUND )

- A. Direct
- B. Semi Direct
- C. Via QSL Manager
- D. Via Biro QSL





**ORARI NATIONAL QSL BUREAU**  
PO BOX 1096 JAKARTA 10010 – GIRO POS A. 13.684

**PENGIRIMAN KARTU QSL**

Sudah terima dari

Alamat

Uang Sebesar Rp.

Keperluan Untuk biaya pengiriman kartu QSL / SWL dengan rincian sebagai berikut :

DALAM NEGERI				EUROPE							
YBØ-9	INDONESIA	Rp.	150 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	DA	GERMAN	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
<b>ASIA - PASIFIC</b>						G	ENGLAND	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
9V	SINGAPORE	Rp.	700 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	I	ITALIA	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
BV	TAIWAN	Rp.	700 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	EA	SPAIN	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
JA	JAPAN	Rp.	700 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	F	FRANCE	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
HS	THAILAND	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	OK	CZECH	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
VR2	HONGKONG	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	EA	SPAIN	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
9M	W. MALAYSIA	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	RA 0-9	EU RUSSIA	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
HL	S KOREA	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	SP	POLAND	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
VY2	INDIA	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	UT	UKRAINE	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
XV	VIETNAM	Rp.	800 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	9A	CROATIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
DU	PHILIPINES	Rp.	900 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	9H	MALTA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
VK	AUSTRALIA	Rp.	900 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	CT	PORTUGAL	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
4X	ISRAEL	Rp.	900 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	EI	IRELAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
9K	KUWAIT	Rp.	900 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	ER	MOLDOVA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
BY	CHINA	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	ES	ESTONIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
TA	TURKEY	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	EU	BELARUS	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
<b>AMERICA</b>						GI	N IRELAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
9Y	TRINIDAD	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	GM	SCOTLAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
TI	COSTARICA	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	GW	WALES	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
VA	CANADA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	HA	HUNGARY	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
HK	COLOMBIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	HB	SWITZERLAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
YV	VENEZUELA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	LA	NORWAY	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
K - W	USA	Rp.	1,150 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	LX	LUXEMBURG	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
LU	ARGENTIINA	Rp.	1,400 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	LY	LITHUANIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
PY	BRAZIL	Rp.	1,400 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	LZ	BULGARIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
<b>AFRICA</b>						OE	AUSTRIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
J2	DJIBOUTI	Rp.	1,000 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	OF	FINLAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
5N	NIGERIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	OM	SLOVAKIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
5Z	KENYA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	ON	BELGIUM	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
ZS	S. AFRICA	Rp.	1,200 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>	OZ	DENMARK	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
						PA	NETHERLAND	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
						SM	SWEDEN	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
						SV	GREECE	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>
						YT	YUGOSLAVIA	Rp.	1,100 x <input type="text"/>	lbr = Rp.	<input type="text"/>

- BIRO QSL ORARI BELUM DAPAT MELAYANI PENGIRIMAN UNTUK NEGARA-NEGARA DI LUAR DAFTAR INI.

- KARTU QSL YANG DI LAYANI HANYA YANG SESUAI DENGAN

STANDAR UKURAN 90 X 40 MM  
STANDAR BERAT 3 GRAM MAX 4 GRAM

**REKAPITULASI :**

Dalam Negeri	<input type="text"/>	Lembar	Jumlah Biaya	<input type="text"/>
Asia - Pasific	<input type="text"/>	Lembar	Jumlah Biaya	<input type="text"/>
Europe	<input type="text"/>	Lembar	Jumlah Biaya	<input type="text"/>
Amerika	<input type="text"/>	Lembar	Jumlah Biaya	<input type="text"/>
Africa	<input type="text"/>	Lembar	Jumlah Biaya	<input type="text"/>
			Total Rp.	<input type="text"/>

Jakarta,

